

**PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEETS PADA
MATERI AKU YANG DISIPLIN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA**

Ikham Dandi Anugrah Ramadhan¹, Annisa Nurramadhani², Yuli Mulyawati³
^{1,2,3} Universitas Pakuan
¹iklamdandi513@gmail.com, ²annisanurramadhani@unpak.ac.id,
³yuli_Mulyawati@unpak.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop and assess the feasibility of the E-LKPD media using the Liveworksheets Application on the material "I am disciplined", for fourth-grade students of Cigudeg 01 State Elementary School, Bogor Regency. This type of research is Research and Development (R&D) which refers to the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The resulting product was validated by media, language, and material experts, then tested in fourth-grade classes to evaluate their responses. The results of this study indicate that the response of students and teachers to this E-LKPD media is very positive, with a percentage of 94% of assessments while from media experts 90% from language experts 94%, from material lecturers 86% and from material experts 88%. This shows that the E-LKPD media using liveworksheets on the material "I am disciplined" that has been developed has been effective and very feasible to use. The implications of this research are expected to help teachers in learning and can improve the quality of E-LKPD media in schools.

Keywords: *E-LKPD, liveworksheets, ADDIE*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menilai kelayakan media E-LKPD menggunakan Aplikasi Liveworksheets pada materi aku yang disiplin, terhadap peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cigudeg 01 Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yang mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Produk yang dihasilkan divalidasi oleh para ahli media, bahasa, dan materi, kemudian diuji coba pada kelas IV untuk mengevaluasi respon mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan respon siswa dan guru terhadap media E-LKPD ini sangat positif, dengan presentase penilaian 94% sedangkan dari ahli media 90% dari ahli bahasa 94%, dari ahli dosen materi 86% dan dari ahli materi guru 88%. Hal ini menunjukkan bahwa media E-LKPD menggunakan liveworksheets pada materi aku yang disiplin yang telah dikembangkan telah efektif dan sangat layak digunakan. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas dalam media E-LKPD disekolah.

Kata Kunci: *E-LKPD, liveworksheets, ADDIE*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Semua bidang kehidupan yang kita jalani harus dilandasi oleh pendidikan. Bukan rahasia lagi bahwa pendidikan merupakan indikator penting bagi suatu negara untuk menentukan maju atau tidaknya, tumbuh dan berkembang karena pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang intelektual, cerdas dan terampil yang berkualitas, dan pendidik proses menghasilkan generasi penerus bangsa.

Upaya peningkatan dalam ranah pendidikan terutama dalam keterampilan dan kreativitas di dalam pembelajaran diperlukannya suatu inovasi didalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memanfaatkan sumber belajar digital, seperti memanfaatkan teknologi didalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik. Peserta didik juga dapat memanfaatkan sumber belajar digital untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka, seperti video pembelajaran, PPT, LKPD, dan modul digital, untuk memberikan pengalaman belajar, meningkatkan

motivasi, dan meningkatkan kemampuan mereka pada hasil pembelajaran.

Pengembangan *E-LKPD* menggunakan *liveworksheets* menjadi alternatif menarik terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Aplikasi *liveworksheets* merupakan sebuah platform *online* dimana memungkinkan pembuatan LKPD interaktif dengan beragam media seperti teks, gambar, foto, dan film animasi. *E-LKPD Liveworksheets* ini juga sangat mudah dibuat oleh guru dan kunci jawaban dapat dimasukkan kedalam aplikasi dengan tujuan memudahkan dalam memberikan nilai. Selain itu, peserta didik mampu mengakses *E-LKPD* dimana pun dan kapan pun menggunakan *smartphone*. Dengan begitu, diharapkan LKPD digital dapat menjadi alat bantu belajar efektif serta nyaman sehingga menarik perhatian siswa serta mendukung variasi akan proses pembelajaran.

Penelitian awal yang dilakukan dengan observasi serta wawancara terhadap guru SDN CIGUDEG 01, ditemukan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran guru telah menggunakan LKPD dengan baik namun belum interaktif. LKPD yang

digunakan yaitu buku modul Pendidikan Pancasila yang merupakan bahan ajar cetak. Guru bertugas akan pemberian soal sebagai pelatihan peserta didik yang menyebabkan rasa bosan terhadap pelaksanaan LKPD yang cenderung monoton. Sebagai sarana untuk memberikan pilihan guru agar lebih variatif dalam mengerjakan LKPD maka diperlukan *E-LKPD* menggunakan *Liveworksheets*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Febrianti et al., (2022). *Liveworksheets* juga memiliki berbagai fitur yang dapat membuat LKPD menjadi lebih menarik, mudah digunakan, praktis, dan menghemat waktu karena sistem akan mengoreksi secara otomatis lembar kerja yang telah dikerjakan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al., (2021) dengan judul "Penggunaan Situs *Liveworksheets* untuk mengembangkan LKPD interaktif di sekolah Dasar". Dari hasil uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa *Liveworksheets* menghasilkan LKPD yang interaktif. LKPD interaktif ini dapat digunakan pada pembelajaran dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar sekaligus penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti memberi solusi atau pemecahan masalah pembelajaran yang ada di SDN Cigudeg 01 dengan mengembangkan LKPD elektronik menggunakan *Liveworksheets* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan *E-LKPD* menggunakan *Liveworksheets* untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar pada materi "Aku Yang Displin".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Metode *Research and Development*

(R&D) adalah pendekatan penelitian yang diterapkan untuk menghasilkan produk tertentu dan menilai efektivitas produk tersebut. R&D merupakan serangkaian langkah untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada. Tujuan utama R&D adalah merancang produk atau program baru, atau menyempurnakan yang sudah ada, untuk mengatasi tantangan atau memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar.

Prosedur penelitian mengacu pada tahapan pengembangan *ADDIE* model ini sesuai dengan nama tersebut memiliki lima tahapan pengembangan meliputi: *Analysis* (analisis), *Desain* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), dan *evaluation* (evaluasi).

Subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, subjek pertama yaitu validator, yang terdiri dari tiga dosen sebagai ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Subjek kedua yaitu kelas IV yang berjumlah 15 peserta didik sebagai responden untuk memberi informasi terkait respon penggunaan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* pada materi Pancasila Dalam Diriku Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Cigudeg 01 yang terletak di Jl. Raya Cigudeg, RT03/RW01 Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor diselenggarakan pada semester gasal tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan sebagai analisis kebutuhan untuk mengetahui terkait penggunaan *E-LKPD* oleh peserta didik kelas IV SDN Cigudeg 01 saat proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV dan membahas terkait *E-LKPD* yang digunakan selama proses pembelajaran. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan para ahli, peserta didik dan guru terhadap *E-LKPD* yang dikembangkan oleh peneliti. Soal test hasil belajar adalah alat atau prosedur sistematis yang dirancang khusus untuk mengukur sejauh mana pencapaian atau penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh peneliti kepada siswa dalam jangka waktu tertentu. Teknik dokumentasi

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada saat implementasi yang dilakukan disekolah pada pengembangan *E-LKPD* Menggunakan Liveworksheets pada materi “Aku yang Disiplin” untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data pada *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworksheets* yang berupa lembar observasi, wawancara, dan validasi produk. Lembar observasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terencana. Lembar wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dalam sebuah penelitian. Lembar ini berfungsi sebagai acuan agar wawancara dapat berjalan dengan baik. Lembar validasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan media oleh validasi media, bahasa oleh ahli bahasa, dan materi oleh ahli materi.

Teknik penelitian ini menyimpulkan data yang diperoleh pada pengembangan pada pengembangan *E-LKPD* menggunakan aplikasi live

worksheets ini dilakukan melalui tahap analisis data dengan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif sebagai bahan perbaikan terhadap pengembangan *E-LKPD* yang dikembangkan melalui data kualitatif berupa masukan dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi pada tahap validasi. Sedangkan, teknik kuantitatif dilakukan sebagai proses untuk perolehan analisis data kuantitatif pada hasil validasi ahli dan respon peserta didik.

Analisis data dilakukan pada uji coba instrumen yang merupakan tahap yang dilakukan sebelum instrumen penelitian digunakan secara langsung dalam pengumpulan data. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan *N-Gain* sehingga instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Pada tahap ini, instrumen diujicobakan kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian, tetapi bukan bagian dari sampel penelitian utama. Data hasil uji coba kemudian dianalisis

untuk melihat apakah setiap butir soal atau item pernyataan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel akan digunakan dalam penelitian utama, sedangkan butir yang tidak memenuhi syarat akan direvisi atau dihapus. Dengan demikian, uji coba instrumen sangat penting untuk menjamin kualitas data yang diperoleh dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* dengan materi aku yang disiplin dilakukan di SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: Analisis (Analyze), Design (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation).

1. Hasil

Berdasarkan tahap pertama dalam model ADDIE yaitu analisis yang dilakukan melalui pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor yaitu Aneu Robiaty Agustini, S.Pd. menyatakan bahwa Dalam pembelajaran, guru masih

menggunakan buku sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih mudah bosan selama pembelajaran, serta keterbatasan media belajar yaitu hanya buku paket saja. Maka dari itu peserta didik menjadi lebih mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Sejak tahun 2023, SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor telah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap. Sumber belajar hanyalah buku paket, sehingga peserta didik kurang bersemangat selama proses belajar. Saat pra-penelitian dilakukan di kelas V SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor, peserta didik nya menggunakan buku paket, yang membuat mereka tidak bersemangat saat pembelajaran.

Pada tahap rancangan (*design*) membuat E-LKPD dengan menggunakan media *liveworksheet*. Langkah pertama yaitu menyesuaikan latar belakang dengan tema yang menarik agar mendapat perhatian dan membuat peserta didik menjadi konsentrasi dalam pembelajaran. Kedua, membuat tujuan pembelajaran di dalam media. Terakhir, menyusun pertanyaan pada setiap sheets yang sudah disesuaikan dengan materi yang digunakan, sehingga peserta didik

dapat menjawab pertanyaan yang tertera pada *sheets* tersebut.

Tahap pengembangan yaitu melakukan validasi oleh para ahli seperti ahli media, bahasa, dan materi sebagai penguji kelayakan pengembangan *E-LKPD* dalam media *liveworksheets* yang akan diuji coba pada peserta didik kelas IV, di SDN Cigudeg 01, kabupaten Bogor. Pengumpulan data dari para validator untuk menentukan validitas media yang akan diuji coba oleh peserta didik. Hasil validasi untuk mengetahui kelayakan serta masukan dari para ahli validator. Ada empat para ahli yang memvalidasi, mengetahui, dan kelayakan *E-LKPD* dalam media *liveworksheets*, yaitu dari Universitas Pakuan Bogor FPMIPA satu orang, FKIP satu orang, Universitas Darunnajah satu orang, serta Guru SDN Cigudeg 01 satu orang. Validator tersebut diberikan angket penilaian tentang *E-LKPD*.

Tahap implementasi yaitu melakukan uji produk yang telah dibuat oleh peneliti dilakukan terbatas pada 15 peserta didik siswa kelas IV di SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor. Uji coba ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV dengan tujuan mengetahui reaksi peserta

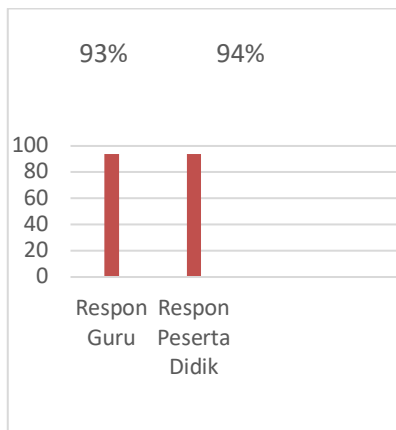
didik terhadap penggunaan *E-LKPD* melalui media *Liveworksheets*. Setelah uji coba, peserta didik dan guru diminta untuk mengisi lembar angket dengan sepuluh pertanyaan untuk guru serta lima belas pertanyaan untuk peserta didik mengenai tanggapan peserta didik terhadap produk uji coba. Hasil rekapitulasi data dari 15 peserta didik bahwa *E-LKPD* melalui media *Liveworksheet* mendapatkan respon 93% dengan kriteria "Sangat Baik". Selain itu, respon guru untuk mendapatkan informasi dan informasi yang akurat dari peserta. *Liveworksheet* menunjukkan respon yang sangat baik dengan skor rata-rata 94% dan 93% serta kriteria "Sangat Baik" juga nilai dari angket respons guru dan siswa akan digunakan untuk membuat kesimpulan tentang relevansinya sebagai media *E-LKPD* yang membantu.

Tabel Rata-rata Presentase Angket Guru Dan Peserta Didik

No.	Responden	Presentase (%)
1.	Peserta Didik	93%
2.	Guru	94%
Rata-rata Presentase Penilaian		94%

Hasil angket menunjukkan bahwa materi *E-LKPD* "Aku yang Disiplin"

melalui *Liveworksheets* memiliki presentase 94% dengan kriteria “Sangat Layak”.



Gambar Diagram Respon Guru dan Peserta Didik

Grafik batang tersebut menampilkan dua kategori penilaian respon guru dengan nilai 93% serta respon peserta didik dengan nilai 94% keduanya menunjukkan tingkat respon yang sangat tinggi, berada di atas 90%. Respon peserta didik sedikit lebih tinggi dibandingkan respon guru, namun selisihnya hanya 1%, sehingga dapat dikatakan keduanya hampir seimbang. Secara umum, grafik ini menggambarkan bahwa baik guru maupun peserta didik memberikan tanggapan yang sangat positif.

Setelah respon angket guru dan peserta didik, selanjutnya dilakukan uji validitas, uji realibilitas, uji kesukaran, dan uji N-Gain. Pada

tahap uji validitas mendapatkan hasil hitung sebagai berikut.

Tabel Hasil Hitung Uji Validitas Seluruh Soal

Nomor Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kategori
1	0.69659777	0.514	Valid
2	0.59503361	0.514	Valid
3	0.589768	0.514	Valid
4	0.825744	0.514	Valid
5	0.863781	0.514	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas terhadap seluruh butir soal, diperoleh nilai koefisien korelasi (r hitung) untuk masing-masing item. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga dinyatakan **valid**. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara umum telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Tahap uji realibilitas bertujuan menunjukkan tingkat ketepatan atau konsistensi suatu instrumen soal. Di bawah ini hasil hitung uji realibilitas sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Realibilitas Soal

N	5
Varians Skor Total	1.209524
Realibilitas	0.63469
Tingkat Realibilitas	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap seluruh butir soal, diperoleh nilai koefisien reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha sebesar 0.63469. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi reliabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori $\alpha > 60$ yaitu sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Uji kesukaran soal ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat soal melalui alat evaluasi. Hal ini menentukan apakah suatu tugas dianggap mudah, sedang, atau sulit bagi peserta didik. Di bawah ini tabel uji kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Kesukaran Soal

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	4.6	Mudah
2	4.666667	Mudah
3	4.666667	Mudah
4	4.666667	Mudah
5	4.733333	Mudah

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji tingkat kesukaran terhadap seluruh butir soal, diperoleh indeks kesukaran (P) untuk masing-masing item. Indeks kesukaran ini

digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan atau kesulitan suatu soal. Dalam hasil analisis menunjukan bahwa butir soal termasuk dalam kategori mudah ($0,70 > P > 1$). dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal dalam instrumen penelitian ini bervariasi dan cenderung didominasi oleh soal dengan tingkat kesukaran mudah. Komposisi ini menunjukkan bahwa instrumen telah memiliki tingkat kesukaran yang cukup baik dan mampu mengukur kemampuan responden secara proporsional.

Tahap uji daya pembeda soal bertujuan mengukur secara mengerucut mengenai butir soal serta membedakan peserta didik dalam kelompok atas dan bawah. Berikut hasil uji daya pembeda seperti di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Daya Pembeda

Nomor Soal	Indeks Daya Pembeda	Keterangan
1	4.15	Sangat Baik
2	3.975	Sangat Baik
3	4.125	Sangat Baik
4	4.125	Sangat Baik
5	3.95	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji daya pembeda terhadap seluruh butir soal, diperoleh indeks daya pembeda (D) untuk masing-masing item. Uji ini bertujuan

untuk mengetahui kemampuan suatu soal dalam membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal memiliki daya pembeda dengan kategori baik hingga sangat baik ($D \geq 0,40$). Butir soal yang memiliki daya pembeda baik menunjukkan bahwa soal tersebut mampu membedakan dengan jelas antara peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah. Sebaliknya, butir soal dengan daya pembeda rendah perlu diperbaiki atau dieliminasi karena kurang efektif dalam mengukur perbedaan kemampuan.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum instrumen memiliki kualitas daya pembeda yang sangat baik sehingga sangat layak digunakan dalam penelitian butir soal yang memenuhi kriteria.

Pada tahapan terakhir yaitu uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan membandingkan nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran. Nilai N-Gain menunjukkan seberapa besar peningkatan yang terjadi setelah diberikan perlakuan. Di bawah ini

merupakan hasil uji N-Gain sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji N-Gain

Responden	Pretest	Posttest	Skor
1	60	90	75
2	75	100	100
3	75	100	100
4	65	100	100
5	60	100	100
6	50	80	60
7	40	70	50
8	70	90	66
9	50	90	80
10	60	100	100
11	75	90	60
12	70	90	66
13	50	90	80
14	70	90	66
15	50	80	60
N-Gain Skor			77

Tabel Hasil Akhir Uji N-Gain

Kriteria	Pretest	Posttest
Jumlah Peserta Didik	15	15
Nilai Tertinggi	75	100
Nilai Terendah	40	70
Nilai Rata-Rata	61,33333	90,66667
Rata-Rata N-Gain	0,776666667	
Keterangan	Tinggi	

Berdasarkan tabel, hasil perhitungan uji N-Gain terhadap nilai pretest dan posttest, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 77. Nilai tersebut menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut, mengacu pada kriteria interpretasi N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi,

dengan ketentuan: kategori tinggi ($g \geq 0,70$), kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$), dan kategori rendah ($g < 0,30$). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tingkat efektivitas tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran.

Tahap terakhir dari model ADDIE ini adalah tahap evaluasi. Berdasarkan hasil data evaluasi diperoleh melalui berbagai teknik, seperti tes hasil belajar (misalnya pretest dan posttest), angket respon peserta didik, serta observasi proses pembelajaran. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keefektifan, kepraktisan, dan kelayakan produk.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa produk *E-LKPD* melalui media *Liveworksheets* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria baik, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa saran perbaikan digunakan sebagai bahan penyempurnaan produk agar lebih optimal dalam penggunaannya.

2. Pembahasan

Pada tahap pertama yaitu tahap analisis, peneliti menganalisis masalah yang ada pada di SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor, hasil observasi wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa media yang digunakan masih berpatokan pada buku paket saja, penggunaan media berbasis digital jarang digunakan, sehingga peserta didik mudah merasa bosan selama pembelajaran.

Kedua yaitu perancangan, peneliti merancang media *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworksheets* sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang ada, dengan tujuan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, peneliti akan menambahkan gambar yang sesuai dengan materi yang diambil yaitu aku yang disiplin menggunakan aplikasi *liveworksheets*, setelah itu peneliti akan membuat angket validasi juga responden dari guru dan peserta didik mengenai *E-LKPD* yang menggunakan aplikasi *liveworksheets* ini.

Ketiga yaitu pengemabangan, setelah perancangan media selesai maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji kelayakan kepada para ahli seperti ahli media, ahli Bahasa,

dan juga ahli materi, yang dimana satu ahli materi adalah salah satu guru dari SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor untuk melihat kelayakan *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworksheets* pada materi "Aku Yang Disiplin".

Hasil uji validasi pertama dilakukan oleh ahli media yaitu bapak M. Iqbal suriansyah M.Kom. yang memperoleh skor sebesar 90% dengan kategori layak sebelum dilakukannya perbaikan sesuai dengan saran sang ahli, setelah melakukan revisi sesuai dengan saran maka presentase akhir adalah 92% yang Dimana media *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworksheets* dapat dikatakan sangat layak digunakan untuk diuji cobakan.

Hasil uji validasi pertama juga dilakukan oleh ahli Bahasa yaitu Bapak Dr. H. Aam Nurjaman M.Pd. yang dimana pada validasi pertama mendapatkan skor sebesar 94% yang dimana dapat dikategorikan sangat layak, namun setelah mengikuti saran dari ahli maka skor validasi kedua yang dilakukan oleh ahli bahasa adalah 98% sehingga dapat dinyatakan bahwa *E-LKPD* ini sangat layak untuk diuji cobakan.

Hasil uji validasi pertama juga dilakukan oleh ahli materi yaitu bapak Abdul Saipon M.Pd. yang dimana pada validasi pertama mendapatkan skor sebesar 86% yang dimana dapat dikategorikan sangat layak untuk diuji cobakan.

Hasil uji validasi pertama juga dilakukan oleh ahli materi yaitu ibu Aneu Robiaty Agustini S.Pd. selaku wali kelas IV SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor yang dimana pada validasi pertama mendapatkan skor 88% yang dimana dapat dikategorikan sangat layak untuk diuji cobakan. Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilakukan oleh keempat ahli, maka dapat dinyatakan bahwa media *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworksheets* ini "sangat layak" digunakan.

Keempat yaitu implementasi, peneliti melakukan uji coba produk kepada 15 peserta didik dan juga 1 guru SDN Cigudeg 01 Kabupaten Bogor, uji coba dilakukan dengan menguji produk kemudian peserta didik dan juga guru akan diarahkan untuk mengisi angket responden dengan tujuan mengukur kelayakan dan mengetahui respon setelah penggunaan *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworkseehts*.

Tahap akhir yaitu evaluasi, peneliti akan melakukan perhitungan data dari angket responden yang telah diisi dari guru maupun peserta didik setelah penggunaan media *E-LKPD* menggunakan aplikasi *liveworksheets*, skor rata-rata dari angket peserta didik adalah 93% dan juga responden dari angket guru adalah 94%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *E-LKPD* yang dikembangkan untuk aku yang disiplin sudah valid. Dalam penelitian ini, langkah-langkah model *ADDIE* terdiri dari analisis, *design*, *development* *implementation*, dan *evaluation*. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara sistematis dan terencana, singkatnya *E-LKPD* yang menggunakan materi aku yang disiplin dianggap layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas IV.

Validasi *E-LKPD* menggunakan *liveworksheets* ini dilakukan oleh 4 ahli yaitu ahli media, ahli Bahasa, ahli materi, dan juga ahli materi guru yang diambil dari SDN Cigudeg 01

Kabupaten Bogor, hasil akhir dari validasi para ahli ini menunjukkan bahwa ahli media mendapatkan hasil akhir 92% bahasa mendapatkan hasil akhir 98% materi mendapatkan hasil akhir 100% dan juga materi guru mendapatkan hasil akhir 100% yang menunjukkan bahwa media *E-LKPD* ini sangat layak untuk digunakan. Selain itu, respon peserta didik juga mendapatkan hasil akhir sebesar 93% yang menunjukan bahwa media *E-LKPD* ini berhasil meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.

Pengembangan *E-LKPD* dengan materi aku yang disiplin dapat dinyatakan efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui perolehan nilai pretest dan posttest, serta angket respon guru dan peserta didik. Pada pelaksanaan pretest yang semua mendapatkan nilai rata-rata sebesar 50, mengalami kenaikan yang signifikan pada pelaksanaan posttest, yaitu mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80. Dengan demikian, mendapatkan hasil nilai N-Gain yaitu sebesar 77 selain itu, keefektifan dilihat dari perolehan skor pada angket respon guru dengan skor 94% dan angket peserta didik mendapatkan sebesar 93%, kedua

hasil angket tersebut memenuhi kriteria sangat aktif dan efektif. Berdasarkan hasil tersebut, media E-LKPD menggunakan *liveworksheets* dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, dikarenakan memperoleh respon yang baik dari guru maupun peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Vina. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Trigonometri*. BS thesis. 2023
- Amalia, Anggelina Dwi, and Latifah Mustofa Lestyanto. "LKS berbasis saintifik berbantuan Live Worksheets untuk memahami konsep Matematis pada Aritmetika Sosial." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5.3 (2021): 2911-2933.
- Cholifah, S. N., & Novita, D. (2022). Pengembangan E-LKPD guided inquiry-liveworksheet untuk meningkatkan literasi sains pada submateri faktor laju reaksi. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 23-34.
- Cahyani, E. R., Oktafera, R., Latifah, A. F., Sakinah, F., Sabariah, S., Ruslianti, R., & Sianturi, L. D. S. (2023) Digital Padlet and liveworksheets learning Media Creation Education for PAUD Teachers in IGABA Berau Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(6), 397-410.
- Dian Nur Indah Sari, Aris Singgih Budiarso, Sri Wahyuni (2022) Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan higher order tingkling skill hots pada pembelajaran IPA.
- Fitriyeni, F. (2023). Pengembangan LKPD Digital Berbasis Etnosains Melayu Riau pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu* 7(1), 9-16. <http://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4399>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Firtsanianta, Hidayati., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Habsyi, R., Saleh, R. R., & Nur, I. M. (2022). Pengembangan E-LKPD berbasis guided dicoverly learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-18.